



# Efektivitas manajemen lahan gambut dan kebakaran hutan memerlukan peran ilmu pengetahuan

Bogor (Indonesia), 12 April 2017

Perlindungan dan pemulihan kerusakan lahan gambut akibat kebakaran hutan merupakan suatu proses kompleks yang membutuhkan ilmu pengetahuan solid.

Peneliti dari Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan Badan Litbang & Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (FOERDIA) mengadakan diskusi bertema manajemen lahan gambut dan kebakaran hutan, 12 April 2017 di kampus CIFOR, Bogor.

Kedua lembaga penelitian ini menganalisa efektivitas kebijakan dan pelaksanaan terkait terjadinya kebakaran dan kabut asap tahun 2015 lalu. CIFOR dan FOERDIA juga membahas upaya-upaya yang harus dilakukan untuk memajukan ilmu pengetahuan, termasuk mendukung kebijakan perlindungan lahan gambut dan kegiatan restorasi di Indonesia. Secara khusus acara ini juga memperdebatkan bagaimana cara terbaik pemantauan kemajuan restorasi lahan gambut; menemukan jalan tengah atas perbedaan angka-angka luasan peta lahan gambut; dan bagaimana mengukur efektivitas peraturan yang ada, seperti Keputusan Presiden PP 57/2016 tentang tata kelola gambut berkelanjutan.

Berbagai dimensi perlindungan lahan gambut dan restorasi adalah bagian penelitian CIFOR dan FOERDIA. Kedua lembaga ini telah bekerja sama sejak tahun 1997 dan akan terus berkolaborasi untuk menghubungkan hasil penelitian dengan kebijakan untuk dapat diimplementasikan.

## Masa depan gambut

Diskusi ini mengawali pertemuan kemitraan ke dua Inisiatif Lahan Gambut Global dan Global Landscapes Forum: Pentingnya Lahan Gambut. Kedua acara global terkait lahan gambut ini akan berlangsung di Indonesia pada bulan Mei.

Lahan gambut berperan penting dalam menyerap stok karbon, diperkirakan memiliki lebih dari 600 Gt karbon. Ketika dikeringkan, lahan ini sangat rentan terhadap kebakaran. Di saat yang sama, jutaan petani melakukan praktik-praktik pertanian tidak berkelanjutan sebagai sumber penghidupan mereka. Peristiwa kebakaran dan asap di Indonesia tahun 2015 menghasilkan 15% emisi karbon dunia selama beberapa minggu di tahun yang sama, mengakibatkan kerugian ekonomi miliaran dolar dan menimbulkan

krisis kesehatan masyarakat, sehingga menjadikan isu-isu yang saling bertentangan ini menjadi perhatian internasional.

---

#### **RISET TERKAIT:**

[Overlapping Land Claims Limit the Use of Satellites to Monitor No-Deforestation Commitments and No-Burning Compliance](#)

[Global Wetlands map](#)

#### **FOTO:**

[Peatlands in Central Kalimantan province, Indonesia](#)

[SWAMP project: Research on degraded peatland in Riau province, Indonesia](#)

[Forest Fires of Riau province, Sumatra, Indonesia \(2013\)](#)

Foto acara (sesuai permintaan).

#### **VIDEO:**

[Brownbag discussion: "Where to next? Finding synergies in the management of peatlands and forest fires in Indonesia" \(in Indonesian language\)](#)

HD footage tentang lahan gambut dan lokasi penelitian (sesuai permintaan).

#### **MEDIA SOSIAL:**

[#peatlandsmatter](#)

[#DiskusiGambut](#)

#### **KESEMPATAN WAWANCARA:**

Daniel Murdiyarso, Principal Scientist, CIFOR ([bio](#))

Herry Purnomo, Scientist, CIFOR ([bio](#))

#### **UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, ATAU UNTUK WAWANCARA:**

Budhy Kristanty, CIFOR – [b.kristanty@cgiar.org](mailto:b.kristanty@cgiar.org), +62 (0) 8111904283

Rodrigo Ordóñez, CIFOR – [r.ordonez@cgiar.org](mailto:r.ordonez@cgiar.org), +62 (0) 82124935323

#### **TENTANG CIFOR:**

CIFOR memajukan kesejahteraan manusia, ekuitas dan integritas lingkungan dengan melakukan penelitian yang inovatif, pengembangan kapasitas mitra dan secara aktif terlibat dalam dialog dengan semua pemangku kepentingan untuk menginformasikan kebijakan dan praktek kehutanan dan orang. CIFOR adalah Pusat Penelitian CGIAR, dan memimpin Program Penelitian CGIAR tentang Hutan, Pohon dan Agroforestry (FTA). Kantor pusat CIFOR berada di Bogor, Indonesia, dengan kantor di Nairobi, Kenya; Yaounde, Kamerun; dan Lima, Peru.

[www.cifor.org](http://www.cifor.org)

*Acara ini didukung oleh [CGIAR Fund Donors](#).*



CIFOR is a CGIAR Research Center